



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI AMBON
Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Ambon

PERIODE TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2025

LAPORAN

**PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
SESUAI PP 39 TAHUN 2006**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI AMBON**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas
PO BOX 1136, Ambon 97128**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan IV Tahun anggaran 2025 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan IV mengacu pada PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon(BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon).

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 6 Januari 2026

Kepala BSPJI Ambon,

Sony Fitriajaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.2. Latar Belakang Kegiatan	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	11
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	22
Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas ..	25
Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	28
Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.....	33
Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	37
Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	39
Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.....	42
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik	44
Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi	48

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan	50
3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Monitoring Rincian Output Bulanan	53
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	55
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin	55
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan	55
3.3 Langkah Tindak Lanjut	55
BAB IV PENUTUP	56

LAMPIRAN

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM EMONEV BAPPENAS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitas kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2025. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

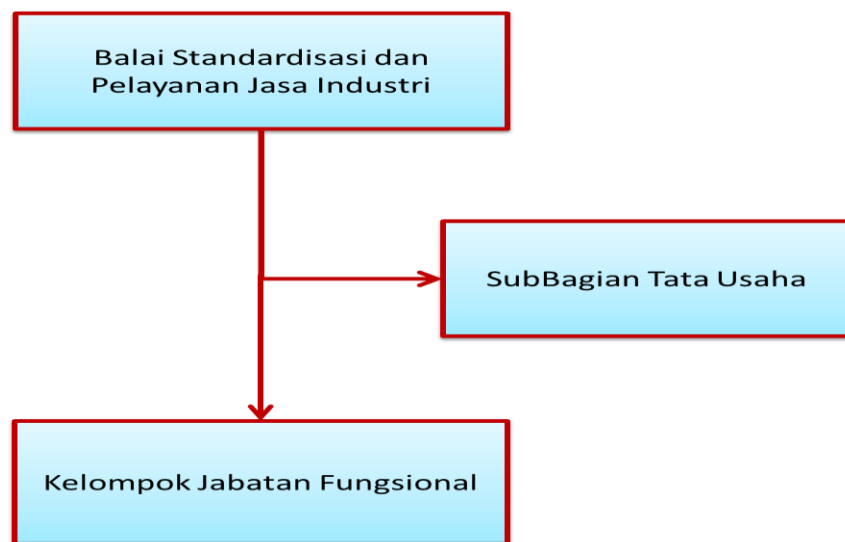
1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
 - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon

BAB 2 RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2025 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 Nomor SP DIPA-019.07.2.248145/2025 dengan jumlah pagu awal anggaran **9.358.210.000,-** (sembilan milyar tiga ratus lima puluh delapan juta dua ratus sepuluh rupiah) dengan rincian :

1. Rupiah Murni : Rp8.650.270.000

2. PNBP : Rp707.940.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

1. Pagu Efektif : Rp. 7.603.210.0000

2. Pagu Blokir : Rp. 1.755.000.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2025 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

Tabel 2.1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2025

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	407.940.000		
6077.AEC	Kerjasama	34.688.000	1	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	34.688.000	3	Dokumen
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	3.940.000	25	Orang
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	3.940.000	25	Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	369.312.000	34	Industri
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	89.034.000	9	industri
BAD.024	Jasa Pelayanan teknis kalibrasi	47.400.000	8	industri

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
BAD.036	Jasa Pelayanan teknis sertifikasi	32.570.000	3	industri
BAD.047	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	104.000.000	1	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	96.308.000	13	industri
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	8.950.270.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.950.270.000	3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	8.922.000	2	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	8.650.270.000	1	Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	41.500.000	5	Unit, M2, Per Paket
EBB.951	Layanan Sarana Internal	41.500.000	5	Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	200.000.000	9	Orang, Layanan, Rekomendasi
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.000.000	9	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	49.578.000		Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4.500.000	2	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	14.802.000	1	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	24.604.000	1	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	5.672.000	2	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsiapn	28.908.000	1.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	5.650.270.000
2	Belanja Barang	3.666.440.000
3	Belanja Modal	41.500.000

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2025 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp9.358.210.000,-** (sembilan milyar tiga ratus lima puluh delapan juta dua ratus sepuluh rupiah)BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 15 (lima belas) kali dalam dalam kurun waktu dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV yaitu :

Tabel 2.3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2025

No	Uraian	Tanggal	PAGU			Keterangan
			AWAL	AKHIR	BLOKIR	
1	2	3	4	5	6	7
	DIPA 0	29-Nov-24	Rp 9,358,210,000	9,358,210,000		Awal
1	DIPA 1	21-Feb-25	Rp 9,358,210,000	9,358,210,000	Rp 1,116,218,000.00	Blokir penggunaan Anggaran sebesar Rp 1.116.218.000 berdasarkan Nota Dinas No. 105/BSKJI/PR/II/2025 tanggal 17 Februari 2025
2	DIPA 2	21-Apr-25	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Relaksasi Blokir A Anggaran BSKJI TA 2025 berdasarkan Nota Dinas No. 239/BSKJI/PR/IV/2025 tanggal 14 April 2025
3	DIPA 3	28-May	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Perubahan catatan Halaman IV.A (Blokir)
4	DIPA 4	11-Jun	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Pergeseran Anggaran antar Program
5	DIPA 5	13-Jun	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000	Rp 1,589,739,000	Revisi Relaksasi Anggaran
6	DIPA 6	14-Jul	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Perubahan halaman III DIPA
7	DIPA 7	22-Aug	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000	Rp85,967,000	Relaksasi Blokir A Anggaran BSKJI TA 2025 Tahap II berdasarkan Nota Dinas No. 3086/BSKJI/PR/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025
8	Satker 2	25-Aug	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Revisi POK dan Halaman III DIPA
9	Satker 3	15-Sep	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Revisi POK dan Halaman III DIPA
10	DIPA 8	30 Sep	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Percepatan Realisasi (Pemutakhiran KPA)

No	Uraian	Tanggal	PAGU			Keterangan
			AWAL	AKHIR	BLOKIR	
1	2	3	4	5	6	7
11	DIPA 9	2 Oct	Rp 9,358,210,000	Rp 9,358,210,000		Revisi POK dan Halaman III DIPA
12	DIPA 10	14 Oct	Rp 9,358,210,000	Rp10,385,687,000		Revisi Anggaran Penambahan Pagu PNBPNBP
13	DIPA 11	14 Nov	Rp10,385,687,000	Rp10,450,837,000		Revisi Anggaran Penambahan Pagu PNBPNBP
14	DIPA 12	4 Dec	Rp10,450,837,000	Rp10,705,593,000		Revisi Anggaran Penambahan Pagu PNBPNBP
15	Satker 4	10 Dec	Rp10,705,593,000	Rp10,705,593,000		Revisi POK dan Halaman III DIPA
16	DIPA 13	31 Dec	Rp10,705,593,000	Rp10,705,593,000		Revisi Pemutakhiran KPA
17	DIPA 14	31 Dec	Rp10,705,593,000	Rp10,705,593,000		Revisi Pagu Minus Belanja Pegawai

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2025. Berikut tabel 4 sasaran dan indikator BSPJI Ambon tahun 2025

Tabel 2.4. Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian	Unit Terkait
				2025	
TJ6.1	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Jasa Industri				
	ITJ 6.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.63	BSPJI Ambon
	ITJ 6.2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	100	BPJI Ambon
SK6.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang Professional				
	IKK 6.1.1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	80	BSPJI Ambon
	IKK 6.1.2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	40	BSPJI Ambon
SK6.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri				

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian	Unit Terkait
				2025	
	IKK 6.2.1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	2	BSPJI Ambon
	IKK 6.2.2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	179	BSPJI Ambon
	IKK 6.2.3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	0,02	BSPJI Ambon
SK6.3	Terwujudnya SDM yang profesional				
	IKK 6.3.1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,30	BSPJI Ambon
SK6.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik				
	IKK 6.4.1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20	BSPJI Ambon
	IKK 6.4.2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00	BSPJI Ambon
	IKK 6.4.3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	3,60	BSPJI Ambon
SK6.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien				
	IKK 6.5.1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	60	BSPJI Ambon
	IKK 6.5.2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	70,10	BSPJI Ambon
SK6.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi				
	IKK 6.6.1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	79,50	BSPJI Ambon
	IKK 6.6.2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	BSPJI Ambon
	IKK 6.6.3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	75	BSPJI Ambon
SK6.7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri				
	IKK 6.7.1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam engadaan barang	Persen	75	BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian	Unit Terkait
				2025	
		dan/atau jasa pemerintah			

Dan perjanjian kinerja dari BSPJI Ambon tahun 2025 terlihat pada tabel 2.5 di bawah ini

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,63	Indeks
		2	Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri	100	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)	80	Persen
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	40	Nilai
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2	Indeks
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	179	Hasil Layanan
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	0,02	Persen
4	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30	Indeks
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00	Persen
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	77	Indeks
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,60	Indeks
7	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	60,00	Persen
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)	70,10	Nilai
8	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	Nilai
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00	Nilai
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75,00	Nilai
9	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam engadaan barang dan/atau jasa pemerintah	75,00	Persen

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus didukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
2. Sasaran Kegiatan II – Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
3. Sasaran Strategis III – Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
4. Sasaran Strategis IV – Terwujudnya SDM yang profesional
5. Sasaran Strategis V – Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
6. Sasaran Strategis VI – Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
7. Sasaran Strategis VII – Terwujudnya akuntabilitas organisasi
8. Sasaran Strategis VIII – Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I hingga Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Tabel Rencana Aksi BSPJI Ambon TA 2025

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industr	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,63	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024 • Perencanaan Kegiatan • Pendistribusian Kuesioner kepada Pelanggan • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Januari, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Februari • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa TW I TA 2025 • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan April, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW II 	89%	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa TW II TA 2025 • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juli • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Agustus • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan September • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa tahun TW III • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Oktober, • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan November • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Desember • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW IV dan Akhir Tahun
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang	100	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	89%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		memanfaatkan layanan jasa industri							kelembagaan		
2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	80%	25%	- Membuat Perencanaan untuk Standar Pelayanan Minimum - melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	50%	melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	89%	melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	100%	melaksanakan layanan pengujian tepat waktu
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	40	25%	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan Survey NPS dan teknik surveynya melakukan Survey NPS TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> melakukan Survey NPS TW II Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW I 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survey NPS TW III Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW II 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survey NPS TW IV Melakukan Evaluasi hasil Survey NPS TW III Melakukan perhitungan rekapitulasi hasil NPS

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melaksanakan layanan jasa pengujian
		Jumlah hasil layanan jasa industri	179	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW I Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW II Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW III Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW IV Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	0,02	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW II 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW IV
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30	25%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024 Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024 Penyusunan Program Pelatihan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari - Maret Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari -Maret. Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April-Juni Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April-Juni Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April - Juni 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli-September Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli-September Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli September Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Perencanaan terkait sistem yang bisa dintegrasikan dengan BSKJI Melakukan koordinasi terkait integrasi sistem 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW II 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW IV
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,60	25%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Indeks Pelayanan Publik Tahun sebelumnya Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan public Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr I 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr II

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	25%	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tim SPBE Melakukan rapat tim SPBE Menentukan rencana kerja tim SPBE 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan reviu internal SPBE 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Reviu Manajemen SPBE 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan reviu Penerapan SPBE
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	30	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta Pelaksanaan audit (Tentative) Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja Koordinasi dengan tim kerja 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja Penyusunan matrik tindak lanjut Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10	25%	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, Ketersediaan SDM yang kompeten di 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, Melakukan pelatihan dan 	89%	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan, 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Oktober -

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					bidang kearsipan, • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Januari - Maret		pendidikan untuk meningkatkan kompetensi SDM, • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan April - Juni		• Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, • Penggunaan arsip bulan Juli - September		Desember

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasil	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan LAK Tahun 2024 • Rapat monev • Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana • Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 • Rapat koordinasi program • Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA • Penyusunan Satuan 3B • Penyusunan Renja, Renkin • Revisi DIPA penambahan pagu • Penilaian SAKIP • Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari • Penyusunan Lap PP 39 TW I TA 2025 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan PP 39 TW I tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei • Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW I • Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA • Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026 • Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI • Penyusunan Lap PP 39 TW II TA 2025 	89%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan PP 39 TW II tahun 2025 • Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus • Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW II • Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA • Penyusunan Lap PP 39 TW III TA 2025 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan LAK Tahun 2025 • Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III • penyampaian Laporan Capaian September-November • Rapat Monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III • Penyusunan Laporan Pp 39 TW IV TA 2025

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	25%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	50%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	89%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	100%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75%	25%	Penyusunan Laporan BMN Tahunan TA 2024 Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024	50%	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan II Penyusunan Laporan BMN Semester I TA 2025	75%	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III	100%	Penyusunan Laporan BMN Semester 2 Penyusunan Laporan Keuangan TW iV

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	Persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	75%	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN • Penginputan SIRUP • Pelaksanaan PBJ bulan Januari - Maret • Evaluasi PBJ bulan Januari – Maret • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan April- Juni • Evaluasi PBJ bulan April-Juni • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW II 	89%	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan Juli- September • Evaluasi PBJ bulan Juli - September • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan Oktober-Desember • Evaluasi PBJ bulan Oktober-Desember • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW IV

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pada perjanjian kinerja tahun 2025 terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator yang harus dicapai. BSPJI Ambon melaksanakan seluruh kegiatan dengan berfokus pada seluruh sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja yang optimal dan mampu memberikan outcome bagi masyarakat serta mencapai tujuan yang telah tertuang dalam renstra. Realisasi capaian kinerja BSPJI Ambon berdasarkan indikator pada Perjanjian Kinerja dilaksanakan berdasarkan rencana aksi. Pada sasaran kegiatan pertama, yakni **Meningkatnya Kualitas dan Layanan Jasa Industri** dengan indikator kinerja pertama "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri", pada Triwulan IV progres kegiatan telah tersedianya laporan indeks kepuasan masyarakat Triwulan IV TA 2025 dengan nilai indeks kepuasasn masyarakat 3,69. Selanjutnya, indikator kedua " Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri", pada Triwulan 120 perusahaan/instansi/pelaku usaha.

Pada sasaran kegiatan kedua, yakni **Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional**, untuk indikator pertama " Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)" pada Triwulan IV TA 2025 persentase ketepatan layanan pengujian sesuai SLA adalah 74,12%. Selanjutnya, indikator kedua " Nilai Net Promoter Score (NPS)", telah dilakukan pengukuran loyalitas pelanggan terhadap layanan balai dan kemungkinan pelanggan untuk merekomendasikan kepada pelanggan yang lain, pada Triwulan IV TA 2025 nilai NPS adalah 98,28

Pada sasaran kegiatan ketiga, yakni **Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri**, untuk indikator pertama adalah "Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)", dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan jasa teknis seperti pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, rancang bangun perekayasaan industri dan pelatihan. Pada Triwulan IV telah terealisasi sebesar Rp 1.248.776.737 atau 101,09% dari target baseline tahun 2024 sebesar Rp 621.000.000. Pada indikator kedua, "*Jumlah hasil layanan jasa industri*", pada Triwulan IV telah terealisasi sebanyak 217 order atau 121,23% dari target yang telah ditentukan. Pada indikator ketiga, "*Nilai Revenue on Asset (RoA)*", sampai Triwulan IV dilaksanakan melalui pemantauan dan penertiban BMN, Pelaporan Wasdal Semester 2, melakukan Monitoring PNBP, melakukan perhitungan nilai ROA dan didapatkan nilai ROA adalah 0,039. Pada sasaran kegiatan

keempat, **Terwujudnya SDM yang profesional** dengan indikator “ *Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)*”, dilaksanakan melalui pengukuran IP ASN berdasarkan data kualifikasi, kompetensi, dan kinerja seluruh pegawai yang pada Triwulan IV ini berdasarkan data yang diperoleh dari Intranet Kementerian 70,7

Pada sasaran kegiatan kelima, **Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik**, indikator pertama “ *Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI*” telah dilaksanakan integrasi antara smart office dan SIPPT untuk layanan pengujian dengan menggunakan API dimana nilai akurasi adalah 61,87%. Selanjutnya indikator kedua adalah “*Indeks Pelayanan Publik (IPP)*” telah dilaksanakannya “Pemeliharaan kebersihan halaman dan taman kantor, peningkatan kebersihan ruangan pelayanan publik, peningkatan kebersihan ruang kerja, pemenuhan lampu/penerangan, peningkatan kebersihan ruang tunggu dan toilet, penyediaan ruang laktasi, penyediaan bahan kimia. Pada triwulan IV telah dilaksanakan evaluasi penilaian mandiri kinerja penyelenggaraan pelayanan publik BSPJI Ambon dan telah dilakukan validasi oleh tim Evaluator BSKJI dengan hasil akhir adalah 4,24 (A-) kategori Sangat Baik. “Indikator ketiga adalah”Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)” pada Triwulan IV ini belum berhasil mencapai target yaitu 44,5 dan pada triwulan IV ini telah dilaksanakan pengumpulan bukti dukung SPBE di akun lemon dan telah dilakukannya tindak lanjut dan klarifikasi untuk SPBE

Pada sasaran kegiatan keenam, “**Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**”, dengan indikator “ *Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker*”, Pada Triwulan IV telah semua rekomendasi telah dilaksanakan dan telah mendapatkan surat balasan dari Irjen dengan nomor R/174/U-IND/PW/X/2025 per tanggal 31 Oktober 2025. Selanjutnya indikator kedua adalah “*Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)*” pada Triwulan IV telah dilakukan validasi oleh tim evaluator dengan hasil akhir adalah 72,10 atau 102.85% dari realisasi target. Pada triwulan IV ini telah dilakukan pengelolaan Arsip berupa penciptaan arsip yang terdiri dari : Penciptaan Arsip (*Creation*), Penggunaan dan Pemeliharaan (*Use and Maintenance*) dan Penyusutan Arsip (*Disposition*) bulan Oktober - Desember.

Pada sasaran ketujuh, **Terwujudnya akuntabilitas organisasi**, dengan indikator “*Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker*”, pada Triwulan IV ini telah dilakukan penilain SAKIP dan BSPJI Ambon memperoleh nilai 82,10 dengan kategori A. Selanjutnya indikator kedua adalah “*Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)*” pada Triwulan IV ini telah dilakukan telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran, analisa kebutuhan revisi anggaran, revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA. Nilai IKPA Juli 91,45, IKPA Agustus 86,61, IKPA September 92,59, IKPA Oktober 92,90, IKPA November 92,68, IKPA Desember 87,99. Rata-rata nilai IKPA untuk triwulan IV adalah 91,19.

Pada sasaran kedelapan **Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri**, dengan indikator “ *Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah*”, pada Triwulan IV ini telah mencapai nilai 81,12 atau sebesar 108,16%% dari target yang dituangkan dalam perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industri

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industri	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,63	3,69	101,65	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi layanan jasa TW II TA 2025 • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juli • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Agustus • Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan September • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW III 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya Rapat evaluasi layanan jasa tahun TW III • Terlaksananya survey kepuasan pelanggan bulan Oktober, • Terlaksananya survey kepuasan pelanggan bulan November • Terlaksananya survey kepuasan pelanggan bulan Desember • Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW IV dan Akhir Tahun 		
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	100	120	120,00%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis • Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	<p>Jumlah perusahaan/Industri/ Pelaku Usaha/Instansi untuk layanan pada TW IV Pengujian = 86</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊞ Perusahaan = 20 ⊞ Instansi = 12 ⊞ Mahasiswa = 54 <ul style="list-style-type: none"> • Kalibrasi = 1 ⊞ Perusahaan = 0 ⊞ Instansi = 1 ⊞ Mahasiswa = 0 • Sertifikasi = 1 ⊞ Perusahaan = 1 • Konsultasi = 3 ⊞ Pelaku Usaha = 1 ⊞ Perusahaan = 2 • Pelatihan ⊞ Instansi = 1 • RBPI = 4 ⊞ Perusahaan = 2 ⊞ Instansi = 1 ⊞ Pelaku Usaha = 1 		

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									<ul style="list-style-type: none"> • Halal = 25 ⊞ Perushaan = 3 ⊞ Instansi = 0 ⊞ Pelaku Usaha =22 		

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja 1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Keberhasilan indikator kinerja ini dilihat dari nilai yang nilai kepuasa masyarakat yang mendapat pelayanan publik dimana pedoman dalam perhitungan responden, penyusunan kuesioner, dan indeks mengacu pada Permen PANRB 14 tahun 2017.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi adalah 100%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah

- Terlaksananya Rapat evaluasi layanan jasa tahun TW III
- Terlaksananya survey kepuasan pelanggan bulan Oktober,
- Terlaksananya survey kepuasan pelanggan bulan Novemberi
- Terlaksananya survey kepuasan pelanggan bulan Desember
- Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW IV dan Akhir Tahun Hasil laporan indeks kepuasan masyarakat pada Triwulan IV BSPJI Ambon tekah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan yaitu berada pada indeks 3,69 atau dengan nilai realisasi sebesar 101,65%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

2) Indikator Kinerja 2 : Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Keberhasilan indikator kinerja ini dilihat banyaknya jumlah perusahaan industri/pelaku usaha ataupun instansi yang menggunakan jasa layanan balai pada tahun berjalan..

d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dan realisasi adalah 100%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah 120. Jumlah perusahaan/Industri/Pelaku Usaha/Instansi untuk layanan pada TW II:

Jenis Layanan	Perusahaan	Instansi	Mahasiswa	Pelaku Usaha
Pengujian	20	12	54	
Kalibrasi		1		
Sertifikasi	1			
Konsultasi	2			1
Pelatihan		1		
RBPI	2	1		1
Halal	3			22
Total	28	15	54	24

Telah melakukan proses untuk persiapan reakreditasi (submit dokumen permohonan, audit kelayakan, kaji ulang permohonan akreditasi, audit dokumen dan rekaman. Hasil laporan Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada Triwulan IV BSPJI Ambon telah berhasil melampaui target pada jumlah 120 atau telah mencapai 120% dari target yang telah ditetapkan.

e) Kendala

Tidak ada kendala.

f) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

b. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV		Kendala	Saran/Tindak lanjut
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	80%	74,12%	92,65%	100%	100%	- melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	Jumlah laporan hasil uji (LHU) = 170, • Jumlah LHU yang tepat waktu = 126 • Jumlah LHU yang terlambat = 44 • SLA= 74,11 Persen	Tidak ada	Tidak ada
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	40	98,28	245,70%	100%	100%	- Melakukan Survey NPS TW IV - Melakukan Evaluasi hasil Survey NPS TW III - Melakukan perhitungan rekapitulasi hasil NPS	Jumlah Promotor = 57 Jumlah Pasif = 1 Jumlah Detractor = 0 Total Responden = 58 Nilai NPS: NPS=98,28%-0%=+98 NPS=98,28%-0%=+98 ✓ Kesimpulan: Nilai Net Promoter Score (NPS) = +98, yang menunjukkan tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna sangat tinggi (kategori excellent).	Tidak ada	Tidak ada

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai *Service Level Agreement (SLA)*.

Keberhasilan indikator ini dihitung dari jumlah order/SPK transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu berdasar standar pelayanan minimal pada tahun berjalan. Adapaun cara perhitungannya adalah jumlah order/SPK transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu berdasar standar pelayanan minimal pada tahun berjalan dibagi total order tahun berjalan dikalikan 100%

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi kegiatan fisik telah berhasil target yang ditetapkan yaitu 100%. Hasil dari persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai service level agreement **belum berhasil** melampaui target yang ditetapkan adalah pada 74,12% berhasil diselesaikan tepat waktu atau nilai realisasinya adalah 92,65%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada pelayanan jasa teknis yang dilakukan diselesaikan sesuai standar pelayanan minimal.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV..

2) Indikator Kinerja : Nilai Net Promoter Score (NPS).

Keberhasilan indikator ini dilihat dari nilai loyalitas pelanggan terhadap layanan Balai dan seberapa besar mereka akan mempromosikan layanan balai kepada orang lain. Cara menghitung NPS: Skor NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters.

$$NPS = \%Promoters - \%Detractors$$

Keterangan

- Promoters (9-10): Pelanggan sangat puas dan cenderung merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.
- Passives (7-8): Pelanggan yang cukup puas tetapi tidak cukup antusias untuk menjadi promotor.
- Detractors (0-6): Pelanggan yang tidak puas dan mungkin memberikan ulasan negatif atau tidak merekomendasikan perusahaan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 100% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah telah ditetapkan tata cara teknik survey NPS dan dilakukan survey NPS TW IV.

Rekapan Data Quisioner NPS :

No	Nama	No HP	Email	Status	Layanan	Nilai
1	Eko Apono	82134568956	Aaa@gmail.com	perusahaan	Pengujian	9
2	Budi wijatno	82197918019	budi_zamzam@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
3	Cv. Abadi Tiga Mandiri (AYUDES)	81344039913	nano77728@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
4	Rudiyanto	81344430320	rudi-solo2gamil.com	Perusahaan	Pemeriksaan Halal	10
5	Jeven tetelepta	81346771139	jevenviktor@gmail.com	Instansi	Pengujian	10
6	Gede Wiratma Jaya	81349414292	gedewiratmajaya.unpatti@gmail.com	Dosen	Pengujian	9
7	Rafika Rizki Lalihun	81247022145	fikalalihun@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	9
8	La yapi	8213456788	bunga_tani@gmsil.com	Perusahaan	Pengujian	10
9	Abel Chr	82260027833	chrabelle@gmail.com	Mahasiswa	Konsultansi	10
10	DOLFINA PESIRERON	81276366546	dolfinapesireron100402@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	9
11	Hairun Ayuba	81247367460	hairunayudes@gmail.com	Perusahaan	LS Pro	10
12	Cv sumber air mutiara (aizon)	82399111431	Mavinpupella@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
13	Aizone	82399111431	Malvinpupella@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
14	Dr. Rony M. Kunda, M.Sc	8111737871	ronykunda@gmail.com	Dosen	Pengujian	9
15	Ana Sella Lainsamputty (DLH MBD)	82228894747	lainsamputtyanasella@gmail.com	Instansi	Pengujian	10
16	David Nelor Latusanay	82210997726	davidlatusanayyy@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10
17	Ririn Aulia Saputri	85234124050	auliaiin123@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10

No	Nama	No HP	Email	Status	Layanan	Nilai
18	Riatni Hatala	85224910477	hatalariatni@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10
19	ilham	82230106967	akunmbois1927@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
20	Gabriella Nikijuluw	82399639577	nikijuluwgabriella@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10
21	Charis Gladi Iman Makoy	85220227002	charisgmakoy@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10
22	Wahyuni Salasa	81292094762	yunisalasa705@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	9
23	Yani muslih bugis	82162598264	yanimuslihbugis31@gmail.com	Perusahaan	LS Pro	10
24	lin Aryanti dwi murti	81342439818	linarynti@gmail.com	Perusahaan	LS Pro	9
25	Malvin pupela	8219786896	Malvein_puppela@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
26	Rudianto	82345696	Rudianto@gmail.com	Perusahaan	Pemeriksaan Halal	9
27	Andi setiawan	+62 857-5619-2094	Andi_setiawan@gmail.com	Perusahaan	Pemeriksaan Halal	9
28	Titi Nurhayah	81344406839	titinurhayah@gmail.com	Instansi	Pelatihan	10
29	Nama: Ali Muin Hubrouw	081248854520,,	bbpptpambon08@gmail.com	Instansi	Pelatihan	9
30	Balai Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan	0218310351	infoutkaida@gmail.com	Instansi	Pelatihan	8
31	Bertha Dasmasele	81247289153	bertha.dasmasela11@gmail.com	Perusahaan	LS Pro	10
32	Badan Standardisasi Nasional	85278180139	sasmitaerlangga@gmail.com	Instansi	LS Pro	9
33	PT. Batu Hitam Utama	811479005	john.percchok007@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
34	Arnoldus Japutrio Marjuni	85254156542	arnoldusmarjuni@gmail.com	Mahasiswa	Pelatihan	10
35	Jafenet Victor Tetelepta	81346771139	Jevenviktork@gmail.com	Instansi	Pengujian	10
36	PT. Industri Perikanan namatota	85354476644	jongsouisa1991@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9

No	Nama	No HP	Email	Status	Layanan	Nilai
37	CV. Rafa Berdikari Jaya	85640129986	paulus9h@gmail.com	Instansi	Pengujian	10
38	Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Maluku	+62 821-6491-5451	ganis.ningrum@gmail.com	Instansi	Pengujian	8
39	Roselin Alfons	81343005031	roselh1211@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
40	Rut temarwut	82399207395	temarwutsiti@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
41	CV Super Inti Perkasa	85751427012	silooyfifian@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
42	Cv sumber air mutiara	82399111431	Mavinpupella@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
43	Mavin pupella	82399111431	Mavinpupella@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	10
44	Hairun ST	81247367460	hairunayudes@gmail.com	Perusahaan	LS Pro (9
45	Mathylda M. Leimena	81245886199	mathyldaleimena@gmail.com	Mahasiswa	Pelatihan	9
46	Agus Nugroho	81322591080	agusnugroho.85@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
47	Felisia Lohy	81248735055	felisialohy232@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	8
48	Putri sumbay	82324194501	putrihelenasumbay@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10
50	Martha Merlin Moruk	81248077751	marthamoruk3@gmail.com	Mahasiswa	Pengujian	10
51	Jusmy Putuhena	81343113474	jusmy_putuhena@yahoo.com	Dosen	Pengujian	9
52	CV. Sumber Air Mutiara	82248945828	cv.sumberairmutiara@gmail.com	Perusahaan	Pengujian	9
53	Rais wael	0822-9706-8092	raiswael41@gmail.com	Perusahaan	Pelatihan	10
54	Snackmba'yuu	81231694907	Sryrahayu2406@gmail.com	Instansi	Pelatihan	10
55	Jufri,	82198481281	bbpptpambon08@gmail.com	Instansi	Pelatihan	9
56	Martinus	, 081343354455,	bbpptpambon08@gmail.com	Instansi	Pelatihan	9
57	Gewab	81240669797	bbpptpambon08@gmail.com	Instansi	Pelatihan	9
58	Victor Rumanto,	81247969820	bbpptpambon08@gmail.com	Instansi	Pelatihan	9

Keterangan :

Promotore : 57 orang
Pasive : 1 orang
Detractors : 0 orang

$$\begin{aligned} \text{NPS} &= \% \text{Promotore} - \% \text{Detractors} \\ &= ((57/58) * 100\%) \text{orang} - 0\% \text{orang} \\ &= 98,28 \end{aligned}$$

Jadi, skor NPS pada Triwulan IV adalah 98,28, yang menunjukkan bahwa layanan sudah baik dan lebih banyak pelanggan yang puas sehingga mau merekomendasikan layanan. Sampai dengan Triwulan IV telah dapat mencapai target yang ditetapkan dalam perjakiiin.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

c. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2 indeks	101,09%	2021,83%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis- Melaksanakan layanan jasa pengujian	terlaksananya kegiatan promosi ke pelaku usaha, mahasiswa, instansi dan perusahaan dan melakukan PKS	tidak ada	tidak ada

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah hasil layanan jasa industri	179	217	121,23%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW IV Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian (LHU) : 169 RBPI (alat) 4 LS Pro (sudah diaudit) 1 Pelatihan : 1 Konsultasi 3 LPH (sudah diaudit) 25 Kalibrasi (Artefak) : 14 	tidak ada	tidak ada
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	0,02	0,039	195,00%	100%	100,00%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW IV 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pemantauan dan penertiban BMN Tersedianya RKBMN TA 2027 Melakukan Monitoring PNBPNBP Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW IV 	tidak ada	tidak ada

1) Indikator Kinerja : Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi pengujian, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBPNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBPNBP layanan jasa industri dalam rupiah pada tahun berjalan.

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi adalah 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah telah terlaksananya proses pembayaran iuran tahunan lab kalibrasi, pembayaran sub kontrak pengujian, pembelian bahan kimia. Pada Triwulan IV ini penerimaan PNBP adalah Rp1.248.776.737 (data per 31 Desember 2025) dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pengujian: PPC:	325.150.000	503.372.000 75.260.000	177,95%
2	Kalibrasi	15.600.000	3.935.000	25,22%
3	Sertifikasi	97.450.000	151.931.000	155,90%
4	Pelatihan	45.000.000	35.075.000	77,94%
5	LPH	36.000.000	45.300.100	125,83%
6	Konsultasi	26.000.000	115.398.751	443,84%
7	RBPI (Optimalisasi)	200.000.000	222.000.000	111%
8	PNBP(UMUM)	-	96.504.886	
	TOTAL	745.200.000	1.248.776.737	

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sampai dengan Triwulan IV pencapaian persentase kenaikan PNBP telah melampaui baseline target dari tahun anggaran sebelumnya yaitu sebesar 101,09% dengan persentase capaian sebesar 2021,83 %.

c) Kendala

Tidak ada

d) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV.

2) Indikator Kinerja 2: Jumlah hasil layanan jasa industri

Kegiatan layanan yang diberikan oleh BSPJI Ambon meliputi pengujian, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan

sertifikasi, pengujian, kalibrasi, Lembaga Pemeriksa Halal serta pelatihan teknis.. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari jumlah LHU

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi adalah 100% Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah melakukan pengembangan kelembagaan dalam bentuk mempersiapkan dokumen untuk akreditasi lab, melakukan layanan pengujian lingkungan di beberapa perusahaan, melakukan proses sertifikasi. Pada Triwulan IV telah terbit 217 LHU sehingga telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan dalam perjakan. Adapun rincian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	LHU, Sertifikat Pelatihan, Sertifikat Ls Pro, IKM Halal, Laporan, Alat				
		Target Tahunan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Pengujian	500 LHU	100 LHU	241 LHU	185 LHU	169 LHU
2	Kalibrasi	15 LHU	0 LHU	40 LHU	7 LHU	14 LHU
3	Sertifikasi	10 Sertifikat	4 Sertifikat	4 Sertifikat	1 Sertifikat	1 Sertifikat
4	Pelatihan	150 Peserta	10 Peserta	-	11 Peserta	1 Peserta
5	LPH	60 IKM	18 IKM	6 IKM	4 IKM	25 IKM
6	Konsultasi	3 IKM	3 IKM	-	1 IIKM	1 IIKM
7	RBPI	10 Peralatan	0 Unit	5 Alat	6 Alat	4 Alat
8	DAPATI	2	0 IKM	0 IKM		
9	Verifikasi TKDN	-	-	54		
	Jumlah total		135	355	215	217

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

b) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan IV.

3) Indikator Kinerja 3: Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

Merupakan indikator yang menghitung kemampuan balai menghasilkan PNBP dari total aset yang dimiliki. Adapun cara perhitungan RoA adalah sebagai berikut menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun berjalan dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 89% dan realisasi sebesar 89%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah

- Telah dilakukan pemantauan dan penertiban BMN
- Tersedianya RKBMN TA 2027
- Melakukan Monitoring PNBP
- Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW III

c) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada Triwulan IV dan akan dilakukan kegiatan sesuai rencana di triwulan selanjutnya.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terwujudnya SDM yang profesional

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV		Kendala	Saran/Tindak lanjut
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,3	79,74	98,08%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember • Input sertifikat 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukam Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember 	tidak ada	tidak ada

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV		Kendala	Saran/Tindak lanjut
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober-Desember • Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober - Desember • Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Oktober - Desember	• Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober-Desember • Telah dilakukan pelatihan dan sertifikasi Skema Web Developer tanggal 10 - 12 Desember secara daring yang diikuti oleh 3 orang selama 3 hari • Tersedianya Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober – Desember • Telah dilakukan Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Oktober - Desember		

Sasaran Kegiatan IV memiliki indikator Kinerja

1) Indikator Kinerja : Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari ini 100% dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 100%. Adapun realisasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan

- Telah dilakukam Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Oktober-Desember
- Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober-Desember

- Telah dilakukan pelatihan dan sertifikasi Skema Web Developer tanggal 10 - 12 Desember secara daring yang diikuti oleh 3 orang selama 3 hari
- Tersedianya Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober – Desember
- Telah dilakukan Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Oktober - Desember
- Dilakukan penginputan sertifikat hasil pelatihan di SiPegi

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi

e. Sasaran Kegiatan V : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	20	100,00%	100%	100%	• Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW IV	Terlaksananya kegiatan pengintegrasian sistem Smart Office dengan SIPPT melalui jalur API untuk layanan pengujian	PJI	
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,6	4,24	117,78%	100%	100%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	Pemeliharaan kebersihan halaman dan taman kantor, peningkatan kebersihan ruangan pelayanan publik, peningkatan kebersihan ruang kerja, pemenuhan lampu/penerangan, peningkatan kebersihan ruang tunggu dan toilet, penyediaan bahan kimia, Penyediaan perlengkapan kebersihan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan pelayanan	Tidak Ada	Tidak Ada
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan	80			100%	100%	• Melakukan reviu Penerapan SPBE	•telah dilakukan pengumpulan bukti dukung SPBE di akun lemon	Subbag TU dan PJI	

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Berbasis Elektronik (SPBE)							• Telah dilakukannya tinda lanjut dan klarifikasi untuk SPBE		

1) Indikator Kinerja : Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 100% dan realisasi fisik sebesar 100%. Realisasi kegiatan Triwulan IV telah dilakukan pengintegrasian untuk layanan pengujian antara smart office dan SIPPT melalui mekanisme API

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

2) Indikator Kinerja : Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan self assessment sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025, indikator ini **berhasil** mencapai target dengan nilai akhir indeks pelayanan publik melalui pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik adalah sebesar 4,24 dengan indeks A- (sangat baik). Target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi fisik sebesar 100%. Realisasi kegiatan Triwulan IV telah dilakukan

- Pemeliharaan kebersihan halaman dan taman kantor
- peningkatan kebersihan ruangan pelayanan publik
- peningkatan kebersihan ruang kerja
- pemenuhan lampu/penerangan
- peningkatan kebersihan ruang tunggu dan toilet
- penyediaan bahan kimia
- Penyediaan perlengkapan kebersihan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan pelayanan

c) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

3) Indikator Kinerja : Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

SPBE merupakan singkatan dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Hal ini seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE ditujukan untuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan

publik yang berkualitas dan terpercaya. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik.

b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi fisik sebesar 100%. Pada triwulan ini telah terlaksana pengumpulan bukti dukung SPBE di akun lemon dan telah dilakukannya tindak lanjut dan klarifikasi untuk SPBE

d) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

e) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

f. Sasaran Kegiatan VI : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	60	100	166,67%	100%	100%	• Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja	Telah terlaksananya Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada BSPJI Ambon TA. 2024 yang telah disampaikan melalui Surat Nomor R/174/IJ-IND/PW/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025	SubagTU	

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,1	72,1	102,85%	100%	100%	- Melakukan pengelolaan Arsip berupa penciptaan arsip yang terdiri atas : Penciptaan Arsip (Creation), Penggunaan dan Pemeliharaan (Use and Maintenance) dan Penyusutan Arsip (Disposition) bulan Oktober - Desember	Telah terbit Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025 yaitu Nilai Unit Kearsipan : 72, 10, Nilai Unit Pengelola 80,80	Subbag TU	

1) Indikator Kinerja : Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Pada Triwulan IV TA. 2025 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah telah terlaksananya Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada BSPJI Ambon TA. 2024 yang telah disampaikan melalui Surat Nomor R/174/IJ-IND/PW/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025

b) Kendala

Belum terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

2) Indikator Kinerja : Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah Melakukan pengelolaan Arsip berupa penciptaan arsip yang terdiri atas : Penciptaan Arsip (Creation), Penggunaan dan Pemeliharaan (Use and Maintenance) dan Penyusutan Arsip (Disposition) bulan Oktober – Desember. Telah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengarsipan BSPJI Ambon dan telah terbit Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025 yaitu Nilai Unit Kearsipan : 72, 10, Nilai Unit Pengelola 80,80

e) Kendala

Tidak ada

f) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

g. Sasaran Kegiatan VII : Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasil	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,5	82,10	103,27%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> · Penyusunan LAK Tahun 2025 · Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III · penyampaian Laporan Capaian September-November · Rapat Monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III · Penyusunan Laporan Pp 39 TW IV TA 2025 	<ul style="list-style-type: none"> · Terlaksananya Penyusunan LAK Tahun 2025 · Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III · Tersedianya Laporan Capaian September-November · Terlaksananya Rapat Monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III · Terlaksananannya Penyusunan Laporan Pp 39 TW 	Tidak Ada	Tidak ada

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									IV TA 2025		
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	91,19	97,01%	100%	100%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	<ul style="list-style-type: none"> • IKPA Oktober 92,90 • IKPA Noevmber 92,68 • IKPA Desember 87,99 • Telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran • Analisa kebutuhan revisi anggaran • Revisi Anggaran 	Tidak ada	Tidak ada
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	75	94,35	125,80%	100%	100%	"Penyusunan Laporan BMN Semester 2 Penyusunana Laporan Keuangan TW iv"	"Tersedianya Laporan BMN Semester 2 Tersedianya Laporan Keuangan TW iv"	Tidak ada	Tidak ada

1) Indikator Kinerja 1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator..

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 100% dan realisasi fisik adalah 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah

- Terlaksananya Penyusunan LAK Tahun 2025
- Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III
- Tersedianya Laporan Capaian September-November
- Terlaksananya Rapat Monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III
- Terlaksanakannya Penyusunan Laporan Pp 39 TW IV TA 2025

Pada Triwulan II TA 2025 telah selesai penilaian SAKIP TA 2024 untuk BSPJI Ambon mendapatkan nilai 82,10 dengan kategori A. Dengan demikian hasil yang di dapat untuk target 2024 dan target 2025 **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan.

b) Kendala

tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

2) Indikator Kinerja 2 : Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian

ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan..

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi fisik adalah 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah

- IKPA Oktober 92,90
- IKPA November 92,68
- IKPA Desember 87,99
- Telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran
- Analisa kebutuhan revisi anggaran
- Revisi Anggaran

b) Kendala

tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

3) Indikator Kinerja 3 : Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan

Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Biro Keuangan untuk menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas

pengendalian intern serta ketaatan atas peraturan perundang-undangan. Indikator ini menghitung Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan di unit Eselon I BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 100% dan realisasi fisik adalah 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini adalah

- Tersedianya Laporan BMN Semester 2
- Tersedianya Laporan Keuangan TW IV TA 2024

d) Kendala

tidak ada kendala

e) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

h. Sasaran Kegiatan VIII : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan IV			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	61,08	81,12	108,16%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/Pengadaan langsung • Pengadaan belanja alat perkantoran, • Pelaksanaan PBJ Bulan Oktober-Desember • Evaluasi PBJ bulan Oktober-Desember • Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW IV 	Pengadaan belanja persediaan berupa ATK, bahan kimia, belanja perjalanan dinas dalam rangka rapat teknis pertemuan, belanja keperluan perkantoran selama bulan Oktober-Desember 2025 dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri	Tidak ada	Tidak ada

Sasaran kegiatan 8 memiliki 1 indikator, yaitu :

- 1) Indikator Kinerja : Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan produk dalam negeri. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Berikut nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 81,12%

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Target fisik pada Triwulan IV untuk indikator ini adalah 100% dan realisasi sebesar 100%. Rencana kegiatan pada Triwulan IV adalah:

- Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/
Pengadaan langsung
- Pengadaan belanja alat perkantoran,
- Pelaksanaan PBJ Bulan Oktober-Desember
- Evaluasi PBJ bulan Oktober-Desember

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan IV TA. 2025 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)
Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :
 - a. AEC Kerja sama
 - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri
 - d. CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3(tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

- a. AEC Kerja sama

AEC Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 92,35% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka kerjasama pemanfaatan teknologi dan pelayanan teknis.

- b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi

AEF Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 80,58% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum pelaksanaan belanja barang pameran. Penyerapa anggaran terkendala karena maksimum pencairan

- c. BAD Pelayanan Publik kepada industri

BAD Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 98,03% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembelanjaan alat dan bahan pendukung laboratorium pengujian, lab kalibrasi, pelaksanaan subkon pengujian, perjalanan dinas PPC, pembayaran iuran tahunan, perjalanan dinas dalam rangka sertifikasi, layanan teknis perbengkelan, pemeriksaan produk halal.

Sampai Triwulan IV realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk realisasi keuangan secara keseluruhan dari Program EC baru mencapai 99,52%. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah subkon pengujian, pembelian alat dan bahan pendukung lab, operasional pemeliharaan lab dan pembayaran iuran tahunan kalibrasi.

d. CAH

CAH Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 99,86% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pembelanjaan peralatan Laboratorium diantaranya Air Quality Monitor Detector, Flow Meter, CO Meter, Alat pengukur Emisi Bergerak dan Flow Chart Recorder serta kursi analis.

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a) EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b) EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- c) EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan 99,78% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan 93,25% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah terlaksananya pelatihan pengujian Biochemical Oxygen Demand (BOD), pelatihan staphylococcus aureus, diklat kearsipan, Diklat Conten Kreator

3) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan 98,42% dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah terlaksananya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029, Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI

Ambon, Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pembuatan Spanduk ZI

2) Kendala

Tidak ada kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Monitoring Rincian Output Bulanan

Capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Jakarta pada Triwulan IV TA. 2025 dengan mengacu pada aplikasi SMART Kemenkeu terdiri dari kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai berikut :

Rincian Output	Satuan	TVRO	RVRO	Progress	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September	
					RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres	RVRO	Progres
6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri				63.89%																		
075 - Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	Industri	13	7	80.00%	0	0,01%	0	0,02%	3	0,03%	3	2,3%	3	2,3%	7	31,21%	7	53,2%	7	60,80%	7	60,80%
002 - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	Dokumen	1	0	50.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	1	31,2%	0	31,21%	0	58,1%	0	66,40%	0	66,40%
001 - Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	orang	25	20	63.08%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	0	0,05%	0	0,06%	20	80,58%	20	80,59%	20	80,59%
001 - Jasa pelayanan teknis pengujian	Industri	18	9	58.00%	0	0,01%	0	0,02%	3	33,48%	3	33,49%	6	33,5%	9	38,21%	9	76,62%	9	79,52%	9	79,52%
024 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi	Industri	8	8	80.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	3,17%	2	3,18%	4	24,62%	8	100%	8	100%	8	100%
047 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri	Industri	3	1	50.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	1	0,05%	0	35,76%	0	58,3%	1	66,60%	1	66,60%
036 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi	Industri	6	3	80.00%	0	0,01%	0	0,02%	1	0,03%	3	22,35%	3	22,35%	3	22,35%	3	33,06%	3	68,49%	3	68,49%
6042- Program Dukungan Manajemen																						
951 - Layanan Sarana Internal	Unit	5	0	50.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,06%	0	0,07%	0	0,07%	0	40,05%	0	60,05%	0	60,05%
994 - Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	64.83%	0	4,98%	0	10,46%	1	23,72%	1	30,06%	1	35,33%	0	50,00%	0	59%	0	66,64%	0	66,64%
958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	2	1	70.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	0	0,05%	1	0,06%	1	58,3%	1	66,60%	1	66,60%
996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang	9	6	75.14%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	4	0,05%	6	20,40%	6	44,03%	6	55,03%	6	55,03%
952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	2	1	80.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	0	0,05%	1	0,06%	1	58,3%	1	66,60%	1	66,60%
953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	0	0.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	1	0,05%	0	0,06%	0	58,1%	0	66,40%	0	66,40%
961 - Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	2	1	70.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,04%	1	0,05%	1	0,06%	1	50,06%	1	50,07%	1	50,07%
955 - Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	0	78.00%	0	0,01%	0	0,02%	0	0,03%	0	0,06%	0	0,07%	0	0,08%	0	44,03%	0	55,03%	0	55,03%

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBK.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari Jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

3.3 Langkah Tindak Lanjut

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan IV adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBK yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBK pada TA 2025

BAB 4

PENUTUP

Demikian laporan Triwulan IV tahun 2025 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

LAMPIRAN

Laporan Target Kinerja Satker TA 2025 – SMART KEMENKEU

No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PN	Target	Satuan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Jumlah			
						TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
1	EC-6077-AEC-Kerja sama	002-Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis		2	Dokumen	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	1	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.7 %	1	100 %	2		
2	EC-6077-AEF-Sosialisasi dan Diseminasi	001-Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis		25	orang	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	8 %	2	12 %	3	100 %	25		
3	EC-6077-BAD-Pelayanan Publik kepada industri	001-Jasa pelayanan teknis pengujian		24	Industri	.01 %	0	.01 %	0	30 %	3	11.6 %	1	11.6 %	1	11.7 %	1	11.7 %	2	2.9 %	2	2.9 %	2	5.8 %	2	5.8 %	2	5.98 %	8	100 %	24		
4	EC-6077-BAD-Pelayanan Publik	024-Jasa pelayanan teknis kalibrasi		8	Industri	.01 %	0	.01 %	0	.01 %	0	.01 %	0	12.5 %	1	12.5 %	1	12.5 %	1	12.5 %	1	12.5 %	1	12.5 %	1	12.5 %	1	12.46 %	1	100 %	8		

No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PN	Target	Satuan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Jumlah			
						TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
	kepada industri	asi																															
5	EC-6077-BAD-Pelayanan Publik kepada industri	036-Jasa pelayanan teknis sertifikasi		6	Industri	.01 %	0	.01 %	0	.01 %	0	33 %	1	.01 %	0	.01 %	0	33 %	1	.01 %	1	.01 %	1	.01 %	1	.01 %	1	33.91 %	1	100 %	6		
6	EC-6077-BAD-Pelayanan Publik kepada industri	047-Jasa optimisasi pemanfaatan teknologi industri		3	Industri	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.5 %	1	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	0	8.3 %	1	8.5 %	1	100 %	3		
7	EC-6077-BAD-Pelayanan Publik kepada industri	075-Jasa Pelayanan Pemeriksaan dan Pengujian Produk Halal		13	Industri	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	7.6 %	1	16.4 %	2	100 %	13		
8	EC-6077-CAH-Sarana Bidang	021-Peralatan fasilitas		11	Unit	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	100 %	11	100 %	11		

No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PN	Target	Satuan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Jumlah			
						TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
	Industri dan Perdagangan	laboratorium/workshop/layanan																															
9	WA-6042-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informatika		2	Layanan	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.5%	1	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.5%	1	100%	2		
10	WA-6042-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	994-Layanan Perkantoran		1	Layanan	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.7%	1	100%	1		
11	WA-6042-EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951-Layanan Sarana Internal		5	Unit	.01%	0	.01%	0	.01%	0	20%	1	.01%	0	20%	1	.01%	0	20%	1	.01%	0	20%	1	.01%	0	19.93%	1	100%	5		
12	WA-6042-EBC-Layanan Manajemen	996-Layanan Pendidikan		9	Orang	.01%	0	.01%	0	.01%	0	11%	1	11%	1	11%	1	11%	1	11%	1	11%	1	11%	1	11%	1	11.97%	1	100%	9		

No.	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PN	Target	Satuan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Jumlah			
						TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
	men SDM Internal	Pelatihan																															
13	WA-6042-EBD-Layanan Manajemen Kinerja Internal	952-Layanan Perencanaan dan Penganggaran		2	Dokumen	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.5%	1	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.5%	1	100%	2		
14	WA-6042-EBD-Layanan Manajemen Kinerja Internal	953-Layanan Pemantauan dan Evaluasi		1	Dokumen	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.3%	0	8.7%	1	100%	1		
15	WA-6042-EBD-Layanan Manajemen Keuangan	955-Layanan Manajemen Keuangan		1	Dokumen	.01%	0	.01%	0	.01%	0	11%	0	11%	0	11%	0	11%	0	11%	0	11%	0	11%	0	11%	0	11.97%	1	100%	1		
16	WA-6042-EBD-Layanan Manajemen Kinerja Internal	961-Layanan Reformasi Kinerja		2	Dokumen	.01%	0	.01%	0	.01%	0	.01%	0	.01%	0	50%	1	.01%	0	.01%	0	.01%	0	.01%	0	.01%	0	49.9%	1	100%	2		

